BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakkan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti dengan penjelasan secara terperinci tentang permasalahan yang berhubungan dengan teori dan data yang ada, sehingga mendapat suatu kesimpulan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan sesuatu dibalik fenomena, maka untuk mengumpulkan datanya dibutuhkan kedalaman informasi.[34]

Metode penelitian kualitatif dalam ilmu pemerintah sebagai prosedur sistematika yang disepakati oleh suatu ilmiah pemerintahan untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menjadi objek penelitian pada bidang ilmiah.[35]

Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada masalah yang ada, pada penelitian dilakukan (saat sekarang) atau masalah yang bersifat aktual dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif untuk

---

[34] Anita Kristian, *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023). Hal 1

[35] Annisa Susinta, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pemerintahan*, (Jatinangor: CV. Melania Publishing, 2022). Hal 30

mengetahui dan memahami tentang bagaimana Efektivitas Penggunaan Aplikasi SRIKANDI dalam Pengelolaan Arsip di Dinas Perhubungan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Peneliti membahas penelitian dengan menganalisis "Efektifitas Penggunaan Aplikasi SRIKANDI dalam Pengelolaan Arsip di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan".

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah aspek atau variabel utama yang menjadi pusat analisis.[36] Dalam penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yang diukur menggunakan 4 indikator yang diambil dari teori Sutrisno yaitu: pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu perubahan nyata.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian Dalam pemilihan informan ini pengumpulan data primer dengan observasi, wawancara terstruktur.

Metode yang digunakan untuk menentukan informan yakni teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa

[36] Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2019)

yang kita harapkan. Melalui wawancara terstruktur ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada responden terpilih berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan dilengkapi dengan observasi dan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Informan penelitian ini meliputi beberapa macam, yaitu :

Tabel 3.1
Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Deny Eka Putera, S.E.	Kepala Sub Bagian Umum, Perlengkapan, dan Kepegawaian
2.	Wilyones, S.E.	Kepala Seksi Operasional dan Pengendalian Bidang LLASDP
3.	Mega Lestari	Pengadministrasian Perkantoran
4.	Hardiansyah, S.E.	Staf
5.	Henderi	Staf
6.	Siti Nurmala Dewi Murni	Staf
7.	Alip Susilowati Utama, M.I.P.	Dosen Ilmu Pemerintahan Unbara

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data untuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan per catatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi harus konseptual sehingga informasi yang diperoleh akan dilihat dalam hubungan yang logis dan bermakna, bukan sebagai fakta lepas-lepas. Dengan dasar teoritis yang mendalam kita lebih sadar akan asumsi-asumsi dan hipotesis untuk diuji kebenarannya berdasarkan observasi yang seobjektif mungkin. Pengamatan dalam metode ilmiah mempunyai kriteria yaitu sebagai berikut :

1. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematis, artinya peneliti melakukan pengamatan ke lokasi pengelolaan arsip yaitu di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan, artinya pengamatan dilakukan oleh peneliti mengacu pada implementasi aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip di lokasi penelitian.
3. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu aset yang menarik perhatian saja, artinya peneliti dalam melakukan pencatatan hasil pengamatan melakukan analisa data dengan melakukan validasi data yang kemudian disimpulkan menjadi kesimpulan dari fenomena yang terjadi dalam proses

pengelolaan data di Dinas Perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek peneliti. Kreatifitas pewawancara sangat diperlukan guna memaksimalkan hasil wawancara baik pada saat mencari jawaban, mencatat maupun menafsirkan setiap jawaban.

Peneliti sebelum melakukan wawancara harus menjelaskan tujuan peneliti melakukan wawancara dan keterangan yang peneliti harapkan kepada informan, dalam bahasa dan istilah-istilah yang dapat dipahami dengan mudah oleh informan itu sendiri. Penjelasan itu mengarahkan jalan pikiran informan sehingga tahu apa saja yang akan disampaikannya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif bersifat verbal dan non verbal, pada umumnya yang diutamakan adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab menggunakan yang berisikan beberapa pernyataan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hasil wawancara akan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diperbaiki, diubah bila perlu perubahan. Peneliti berhadapan dengan dua hal pada saat wawancara, yaitu :

1. Peneliti harus secara nyata mengadakan interaksi dengan informan.
2. Peneliti menghadapi kenyataan, adanya pandangan orang lain yang mungkin berbeda dengan pandangan peneliti sendiri.

Jumlah informan ataupun narasumber yang ditentukan berdasarkan teknik *Purposive Sampling*, yakni orang yang sangat mengetahui efektivitas aplikasi SRIKANDI dalam pengelolaan arsip berdasarkan kondisi di Dinas Perhubungan Ogan Komering Ulu Selatan yaitu sebanyak 6 orang dari Dinas Perhubungan Ogan Komering Ulu Selatan.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen resmi dipandang mampu memberikan gambaran mengenai aktivitas, keterlibatan individu pada suatu komunitas tertentu dalam setting sosial. Dokumentasi yang dilakukan melalui gambaran pembangunan infrastruktur desa yang telah terbangun, dokumen petunjuk teknis dan beberapa dokumen pendukung lainnya.

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan para informan sebagai data primer dan data tulisan atau dokumen-dokumen yang mendukung pernyataan informan. Untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari beberapa penjelasan informan melalui wawancara dan pengamatan dilapangan guna memperoleh data yang akurat dalam menunjang hasil penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah staf pengelolaan data.

2. Data Sekunder

Survei sekunder merupakan metode pengumpulan data yang lebih spesifik kepada data yang telah tersedia pada instansi – instansi yang sifatnya kepustakaan.

Data sekunder dilakukan melalui kunjungan instansional ke di Dinas Perhubungan Ogan Komering Ulu Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Adapun dalam kegiatan survei yang dilakukan akan mengacu pada hasil pengumpulan informasi awal pada tahapan persiapan tentang data – data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan penelitian yakni sebagai berikut:

a. Data arsip yang dimasukkan ke aplikasi SRIKANDI
b. Tata cara pengelolaan arsip di aplikasi SRIKANDI
c. Data permasalahan pengelolaan arsip di aplikasi SRIKANDI

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dilakukan secara terus-menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilakukan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan analisis data, peneliti mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan, antara lain:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key* informan atau responden kapabel yang bisa memberikan informasi secara akurat mengenai data penelitian, kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan

catatan di lapangan selama meneliti. Transkrip data (transformasi data) bertujuan untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.

3. Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan untuk mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam tabel ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing Atau Verification*), yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.